

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki suku yang beraneka ragam.(Idianti, 2015). Begitu pula dengan bahasa daerah, masing-masing suku yang ada di Indonesia memiliki bahasa yang berbeda-beda pula. Salah satunya bahasa yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki 6 Kabupaten yang terdiri dari Kab.Bangka, Kab.Bangka Barat, Kab.Bangka Tengah, Kab.Bangka Selatan, Kab.Belitung, Kab.Belitung Timur dan 1 Ibu Kota Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang dengan total jumlah penduduk Bangka Belitung sebanyak 1.430.865 Jiwa (BPS Prov.Babel, 2017).

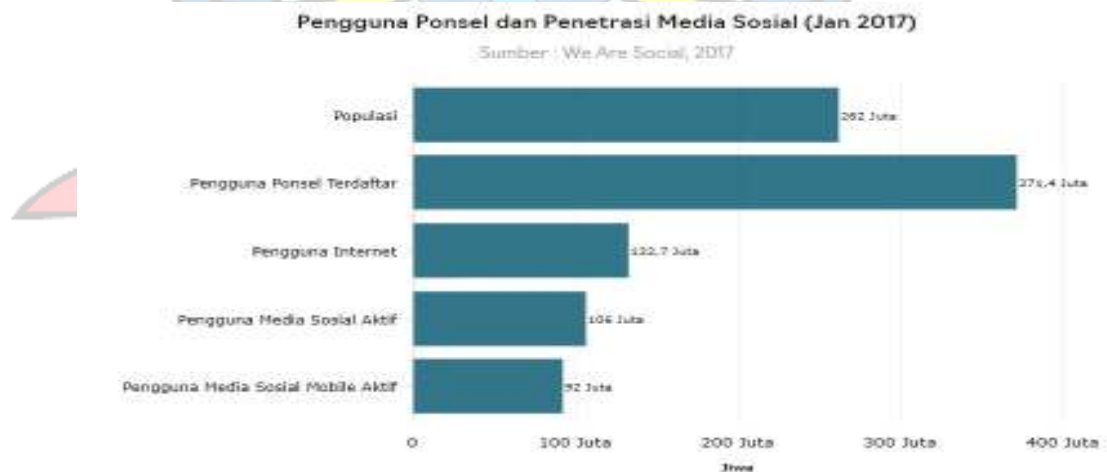
Bahasa di Provinsi Babel ini memiliki keanekaragaman dialek di tiap kabupatennya, terdapat perbedaan dialek antara kabupaten masing-masing (Kantor Bahasa Kep.Babel, 2018). Namun keberadaan bahasa dan dialek di masing-masing kabupaten dan kota saat ini sudah mulai memudar disebabkan oleh beberapa hal yaitu banyaknya pendatang dari luar daerah, kekurangannya media pembelajaran bahasa yang ada seperti kamus bahasa daerah karena sampai saat ini kamus Bangka Belitung hanya ada di Kantor Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perwakilan di Provinsi Bangka Belitung saja, dan tidak disebarluaskan serta kurang praktis bila harus dibawa kemana-mana.

Kamus bahasa daerah berbasis *android* khususnya kamus bahasa Bangka juga sudah ada di *playstore*, namun kata-kata yang ada sangat terbatas dan penerjemahan bahasanya hanya dari Bangka ke Indonesia - dari Indonesia ke Bangka. Di dalam kamus tersebut tidak secara terperinci menjelaskan dialek di tiap-tiap kabupaten yang dialeknnya berbeda-beda. Hasil pemetaan yang dilakukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dipublikasikan pada tahun 2017 menyatakan bahwa bahasa melayu yang dituturkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri atas

5 dialek, yaitu (1) dialek Ranggi Asam yang dituturkan di Desa Ranggi Asam, Kecamatan Jebus, Kab.Bangka Barat; (2) dialek Tua Tunu yang dituturkan di Kelurahan Tua Tunu, Kecamatan Gerunggung, Kota Pangkalpinang; (3) dialek Jeriji yang dituturkan di Desa Jeriji, Kec.Toboali, Kab.Bangka Selatan; (4) dialek Tempilang yang dituturkan di Desa Tempilang, Kec.Tempilang, Kab.Bangka Barat; dan (5) dialek Mayang yang dituturkan di Kec.Kelapa Kampit, Kab.Belitung.

Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi *android* saat ini yang ada di masyarakat dan semakin banyak masyarakat yang membutuhkan informasi ataupun referensi untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya. Maka akan sangat bermanfaat dibutuhkan aplikasi kamus yang dapat memberikan solusi kepada pengguna dengan media telekomunikasi HP(*Smartphone*) yang mudah dibawa serta dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Handphone merupakan teknologi mobile yang sangat familiar dalam kehidupan sekarang ini. di Indonesia hampir semua golongan memiliki Handphone seperti disajikan sebagai berikut.



Gambar 1.1. Data Pengguna Ponsel di Indonesia

Meskipun jumlah penggunanya banyak, kegunaan handphone kurang dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. Dengan permasalahan yang terjadi dan kekhawatiran penulis saat ini maka akan

dibuat sebuah aplikasi berbasis *android* yang dapat membantu masyarakat Bangka Belitung mendapatkan informasi dalam belajar bahasa Bangka Belitung yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis mencoba mengusulkan skripsi berjudul Pengembangan Aplikasi Bahasa Daerah Bangka Belitung Berbasis *Android* Guna Pelestarian Bahasa Daerah dan diharapkan aplikasi tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi kamus daerah berbasis *android* yang mudah dipahami oleh masyarakat ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Aplikasi ini menampilkan pencarian kosa kata bahasa Bangka dan Belitung.
2. Isi Kamus Merupakan Implementasi data yang didapat penulis dari kantor Bahasa Perwakilan di Provinsi Kep.Bangka Belitung.
3. Aplikasi kamus hanya dapat di jalankan melalui *smartphone android*.
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dengan framework codeigniter.
5. Aplikasi ini hanya di jalankan melalui emulator.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi bahasa bangka belitung berbasis *android* yang bisa dengan mudah digunakan oleh masyarakat yang berminat belajar bahasa daerah bangka belitung.

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Membantu melestarikan bahasa dan dialek daerah Bangka Belitung.
2. Memberikan kemudahan bagi para pengguna aplikasi kamus dalam mempelajari setiap kosakata.

3. Proses pembelajaran bahasa dan dialek daerah Bangka Belitung lebih praktis dan bisa digunakan kapanpun dan dimanapun.
4. Bagi peneliti sendiri dapat memperdalam pengetahuan bahasa dan dialek daerah Bangka Belitung

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan laporan skripsi, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori yang digunakan sesuai dengan topik skripsi yang diambil dan menguraikan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan sistem atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan serta langkah-langkah yang digunakan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tinjauan umum yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dengan struktur organisasi, tugas dan wewenang serta menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari semua pembahasan yang memuat kesimpulan dan saran yang dapat mengemukakan kembali masalah penelitian dan menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil yang dikerjakan dan layak untuk di implementasikan.